

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan data Profil Sekolah**

###### **a) Sejarah berdirinya MI Darul Akhlaq**

Madrasah ibtidaiyah Darul Akhlaq terletak di dusun tengah di Desa Toronan Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan berdiri dibawah naungan yayasan Darul Akhlaq pada tahun 1998. Untuk meningkatkan mutu dan Kualitas Pendidikan formal, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama masyarakat sekitar desa Toronan. Sehingga disamping menggeluti pemahaman kutubudiniyah juga tidak buta akan ilmu umum.

###### **b) Letak Giografis**

MI Darul Akhlaq merupakan Lembaga di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Desa Toronan Kac. Pamekasan Kab. Pamekasan. Adapun lokasi MI Darul Akhlaq terletak pada giografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas lokasi dari MI Darul Akhlaq adalah sebelah utara berbatasan dengan Kel. Kowel, sebelah barat berbatasan Desa Larangan Badung, sebelah selatan berbatasan dengan Kel.Kowel, sebelah timur berbatasan dengan Kel.Kowel.Paparan data merupakan penjabaran data dari hasil data yang di temukan peneliti di lokasi penelitian baik berupa hasil wawan cara, observasi, dan bukti dari hasil dokumintasi yang berkaitan berdasarkan uraian konsepatau teori pembahasan sebelumnya. Berikut paparan data hasil data yang di temukan di lokasi dengan judul Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kenerja Guru Dalam Pembelajaran Di MI. Darul Akhlaq Toronan Pamekasan.

Dibawah ini akan di paparkan data mengenai gambaran umum sekolah yang mendeskripsikan tentang sistoris dan giografis sekolah,profil sekolah, visi, misi tujuan, data pendidikan dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana serta struktur organisasi.

Nama Madrasah	: MI. Darul Akhlaq
Nomer NSS	: 111235280036
Status	: Terakreditasi B
Nomer Telphon/HP	: (0324) 324013 – 085232682233
Nama Yayasan	: Darul Akhlaq
Alamat Madrasah	: Dusun Tengah RT 02 RW 02
Desa/ Kelurahan	: Desa Toronan
Kabupaten	: Pamekasan

Propensi	: Jawa Timur
Kepala Madrasah	: JUMHARI, S.Pd.I
SK. Pendirian	: No.MIS/28.0036/2017
Status Tanah	: Milik Yayasan
Surat Kepemilikan Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 1675 m
Data Siswa	: 125

#### Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlaq Toronan Pamekasan siap membentuk generasi penerus bangsa yang bertaqwa, kreatif dan terampil dengan memegang akhlaqul karimah.

#### Misi Madrasah

- 1) Mengembangkan pendidikan/ pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas dalam rangka meningkatkan daya saing dan produktivitas bangsa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan agama islam sehingga terbina siswa yang memiliki kawasan keislaman dan berakhlaq mulia
- 3) Menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu partisipasi dalam pendidikan.

## **2. Paparan Data Dan penemuan Penelitian**

**a. Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan**

Dari hasil observasi peneliti Ada beberapa perencanaan yang sangat bagus dan terus dilakukan oleh kepala madrasah di MI Darul Akhlaq ialah evaluasi yang sering dilakukan kepada guru ketika dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ust Jumhari sebagai kepala madrasah MI Darul Akhlaq yang mengatakan:

Salah satu perencanaan dan masih tetap dilaksanakan sampai sekarang ialah evaluasi proses KBM langsung ke kelas sehingga kami dapat melihat kapasitas dari seorang guru baik dari persiapan sebelum KBM di Mulai seperti RPP.<sup>1</sup>

Selaras dengan wawancara diatas bapak sufandi sebagai waka Kurikulum juga mengatakan

Sebagai seorang kepala madrasah memang seharusnya melaksanakan sebuah perencanaan dimana yang sering dilakukan oleh beliau Ust Jumhari ialah evaluasi KBM yang sedang berlangsung dengan melihat dan memantau proses KBM terkadang juga menanyakan tentang perlengkapan dalam Mengajar seperti RPP dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Begitu juga bapak Hajir sebagai Waka Kesiswaan yang ada di lembaga MI Darul Akhlaq juga memberikan asumsi tentang perencanaan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah saat waawancara dengan peneliti yang mengungkapkan:

Perencanaan yang seharusnya dilakukan oleh kepala madrasah ialah Evaluasi KBM, dan alangkah beruntung nya Ust Jumhari sebagai Kepala Madrasah sering Melakukan hal tersebut sehingga kinerja Guru dalam proses KBM tidak diragukan lagi, yang

---

<sup>1</sup>Ust Jumhari, kepala madrasah MI Darul Akhlaq, *Wawancara langsung* ( 04 September 2023) 08.30

<sup>2</sup>Bapak Sufandi, waka kurikulum MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 04 September 2023 ) 09.30

dimana pastinya seorang guru juga mempunyai RPP sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan benar.<sup>3</sup>

Hasil wawancara ini juga bisa dikatan benar jika sudah dilakukan wawancara dengan Ibu Muslimah, dimana salah satu guru senior disana mengatakan :

Sudah sepatutnya kepala sekolah menjalankan evaluasi KBM supaya guru-guru tidak sewenang-wenang dalam mengajar dan selalu berpatokan pada RPP yang sudah disiapkan oleh setiap guru.<sup>4</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin 23 september 2023 ditemukan bahwasanya kepala madrasah sedang mengadakan evluasi pembelajaran seputar kelengkapan perangkat yang dibawanya baik dari RPP dan lain sebagainya sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari ketiga informan didapatkan sebuah data yang menyatakan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan Evaluasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) langsung ke kelas yang dibuktikan



Gambar 4.1 Evaluasi Prangkat dan pelaksanaan KBM oleh Kepala Madrasah

<sup>3</sup>Bapak Hajir, waka kesiswaan MI Darul Akhlaq, wawancara langsung ( 04 September 2023 ) 10.30

<sup>4</sup>Ibu Muslimah guru senior MI Darul Akhlaq, wawancara langsung ( 04 September 2023 ) 11.30

Proses adalah satu *step* yang sangat baik dalam melakukan pekerjaan, dimana ada beberapa langkah dalam proses manajemen kepala madrasah di MI darul Akhlaq sesuai dengan apa yang disampaikan Ust Jumhari sebagai kepala madrasah yang mengungkapkan:

Untuk proses tersebut yang telah dibukukan oleh saya adalah sebuah *planning* (persiapan) yang dimana setelah persiapan itu matang langsung kami eksekusi dengan pelaksanaan yang dimana dalam pelaksanaan itu kami sebagai kepala madrasah sekalian juga mengawasi dan mengkodisiskan sehingga dapat terbentuk kinerja yang baik dari kepala madrasah tersebut seperti pelaksanaan evaluasi yang diadakan setiap 1 bulan sekali.<sup>5</sup>

Selaras dengan itu salah satu Guru bahasa Arab yaitu Ust Sauqi Cahyadi juga mengungkapkan

Sebagai kepala madrasah dalam menjalankan sesuatu pasti ada perencanaan awal sehingga semua itu terjadi efektif dan efisien setelah itu baru dilakukan *action* atau langsung terjun lapangan untuk menguji *planning* yang sudah disiapkan seperti evaluasi kinerja guru yang diadakan setiap 1 bulan sekali.<sup>6</sup>

Ust Fathor juga memberikan asumsi yang hampir sama yang disampaikan oleh Ust Sauqi yang mengatakan

Di dalam madrasah pasti ada perencanaan yang dibuktikan dengan perilaku sambil lalu dibimbing dan dibina jika masih belum memuaskan sama seperti ust sauqi yang mengatakan salah satu contoh yang ditemukan di sekolah ini adalah evaluasi kepala madrasah kepada guru-guru yang dilakukan setiap bulannya.<sup>7</sup>

Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi pada hari senin 23 september 2023 didapati sebuah perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan melakukan kegiatan rutin evaluasi bulanan yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru-guru yang ada di MI Darul

---

<sup>5</sup>Ust Juhari, kepala sekolah, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 04 September 2023 ) 08.30

<sup>6</sup>Ust Sauqi Cahyadi, guru bahasa arab, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 04 September 2023 ) 07.30

<sup>7</sup>Ust Farhor, guru al-qur'an hadis, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 05 September 2023 ) 07.30

Akhlaq sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam proses manajemen kepala madrasah didapatkan sebuah bukti fisik berupa jadwal evaluasi bulanan yang dilakukan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja dari seorang gur di MI Darul Akhlaq.

Manajmen kepala madrasah mempunyai kedudukan pnting dalam sebuah lembaga Karena sebagai seorang kepala madrasah juga bisa menjadi asesor bagi guru guru disana. Selaras dengan itu kepala madrasah menyampaikan:

Sebelum itu ini bukan untuk membanggakan diri sendiri sebagai kepala madrasah akan tetapi Salah satu manfaat peting dengan adanya manajemen kepala madrasah ini akan terciptanya suasana pembelajaran yang baik dan menyenangkan Karena kinerja guru itu sudah dapat dibuktikan. Sebagai contoh sudah menyiapkan perangkat pembelajaran baik seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes sehingga guru tersebut mempunyai acuan dalam melaksanakan tugas mengajarnya.<sup>8</sup>

Sesuai dari paparan data dari kepala madrasah bapak sufandi sebagai waka kurikulum juga memberikan asusmi yang menyatakan:

Memang betul adanya manfaat yang sangat urgen dirasakan oleh guru-guru ialah mereka dapat dengan mudah memberikan materi dan memberikan stimulus kepada anak dalam proes pembelajaran karena guru-guru dituntut untuk menyaipakan perangkat sebelum memasuki kelas terutama RPP.<sup>9</sup>

Ibu Desti sebagai salah guru kelas V juga memberikan pendapat yang mengatakan:

Banyak banget manfaat yang kami terima terutama saya dalam proses pembelajaran sehingga kita memunculkan perbedaan antara siswa dan guru yang dimana guru itu adalah contoh bagi seorang murid dimana murid dituntut untuk melakukan PR akan tetapi kita sebagai guru sendiri perangkat yang seharusnya ada setiap hari malah tidak membuatnya, sehingga manfaat yang bisa kami rasakan

---

<sup>8</sup>Ust Jumhari, kepala sekolah, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 05 September 2023 ) 08.30

<sup>9</sup>Bpak Sufandi, waka kurikulum, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 05 September 2023 ) 09.25

ialah kemudahan dalam proses KBM, saling menghormati, dan melakukan sesuatu terlebih dahulu sebelum memerintahkan orang lain<sup>10</sup>

Dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 24 September 2023 bahwa salah satu manfaat dari manajemen kepala madrasah yang berhasil ialah dapat membentuk karakter guru yang ideal dan meningkatnya kinerja dari pendidik tersebut sehingga terciptanya suasana yang kondusif dengan adanya perangkat pembelajaran yang disiapkan dan dibawa oleh setiap guru seperti Rpp dan lain sebagainya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya salah satu bentuk manajemen yang baik dari kepala madrasah akan menghasilkan output untuk lembaga itu sendiri seperti tersedianya perangkat pembelajaran yang seharusnya dimiliki oleh semua guru seperti gambar dibawah ini

## **b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

Ada beberapa poin penting yang dapat dipetik guna menjadi faktor pendukung dari manajemen kepala madrasah guna membentuk kinerja guru, selaras dengan yang disampaikan Ust Jumhari sebagai Kepala Madrasah yang mengatakan:

Ada beberapa komponen yang menjadi faktor pendukung manajemen kepala madrasah ini berjalan salah satunya adalah diadakan evaluasi setiap bulan, dan kekompakan dari semua komponen pendidik sehingga terbentuk guru yang berkinerja baik.<sup>11</sup>

Selaras dengan itu bapak Hajir sebagai wakil Kesiswaan juga mengatakan :

Memang betul demikian masih ada beberapa poin penting yang dijadikan bahan pendukung supaya manajemen kepala madrasah ini dapat berjalan efektif diantaranya adalah kegiatan rutin evaluasi yang dilakukan kepala madrasah setiap bulan dan evaluasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan sejalan dengan

---

<sup>10</sup>Ibu Desti, guru kelas V, MI Darul Akhlaq, wawancara langsung ( 05 September 2023 ) 09.30

<sup>11</sup>Ust Jumhari, kepala sekolah, MI Darul Akhlaq, wawancara langsung ( 05 September 2023 ) 08.30



evaluasi itu sendiri itu bisa karena kekompakan para guru yang dimana selalu melengkapi perangkat pembelajaran yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Ibu Kholifah sebagai guru PAI dilembaga MI Darul Akhlaq juga mengatakan:

salah satu point pendukung keberhasilan kinerja guru yang baik adalah evaluasi yang sering dilakukan oleh kepala madrasah yang dimana evaluasi yang dilakukan ke setiap kelas adalah salah satu menjadi motivasi bagi guru untuk meningkatkan kinerja tersebut dengan melengkapi berkas-berkas dari perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan minimal ada RPP<sup>13</sup>

tepat hari selasa itu juga kepala madrasah melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dikelas 2 tepatnya kepada ibu finda yang dimana salah satu manfaat yang dipaparkan diatas sangat urgen dan benar faktanya ketika guru tersebut sudah melengkapi segala kebutuhan pembelajaran baik dari Rpp dan lain sebagainya maka akan memudahkan dalam proses KBM tersebut.

dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwasanya salah satu faktor pendukung manajemen kepala madrasah berhasil dalam meningkatkan kinerja dari seorang guru adalah kekuatan evaluasi setiap bulan yang dilakukan oleh kepala madrasah yang dilakukan secara bergantian dan kekompakan yang dixiptakan oleh guru itu sendiri yang dibuktikan dengan hasil observasi peneliti meneukan hasil evaluasi keala madrasah yang dilakukan di kelas 3 kepada Ibu Finda Aquarista

---

<sup>12</sup>Bapak Hajir, waka kesiswaan, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 05 September 2023 ) 10.30

<sup>13</sup>Ibu Kholifah, guru PAI, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 05 September 2023 ) 11.30



Gambar 4.4 Evaluasi Kbm Oleh kepala madrasah

Hambatan dalam sebuah madrasah dan proses KBM memang ada dan banya sekali ditemukan di sebuah lembaga salah satunya adalah lembaga MI Darul Akhlaq yang dimana sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah yang mengutarakan:

Hambatan yang sering saya alami sebagai kepala madrasah terutama dalam evaluasi yang sering saya laksanakan ialah ada beberapa dari guru terkadang lupa membawa perangkat Pembelajaran dalam proses KBM seperti RPP sehingga dengan tidak adanya RPP maka pembelajaran yang terjadi akan amburadur dan tidak terstruktur sehingga setia kali saya evaluasi dan menemukan hal demikian kami menyarankan untuk tidak diulangi lagi dan segera membuat RPP.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Ust Jumhari, kepala sekolah, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 06 September 2023 )  
07.30

Sesuai dengan penyampaian oleh kepala Madrasah Bapak Hajir sebagai Waka Kesiswaan juga mengutarakan bahwasanya:

Memang betul yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah bahwasanya terkadang kami sebagai seorang guru tidak membawa perangkat pembelajaran ketika akan melaksanakan proses KBM sehingga pembelajaran yang dilakukan hanya berfokus pada materi tanpa ada model dan metode pembelajaran yang dilakukan.<sup>15</sup>

Selaras dengan itu ust nurul yakin salah satu Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris juga mengutarakan:

Perangkat pembelajaran yang biasanya kami tidak bawa biasanya karena sudah ada di kepala akan tetapi itu tidak efektif dibandingkan dengan ada persiapan cetak RPP karena ya kami manusia juga mempunyai lupa dan itupun karena tuntutan hidup yang guru-guru disini alami sehingga penghambat kinerja guru adalah guru itu sendiri yang dimana tidak mau menjadi guru yang sesungguhnya dengan sudah menyiapkan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai ya minimal ada RPP setiap proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Tepat pada hari rabu 25 september 2023 ketika kepala madrasah melakukan evaluasi pembelajaran ditemukan salah satu guru ad yang belum melengkapi dan bahkan Rpp yang dipakai pada ahari ini belum dipersiapkan sehingga pembelajaran yang dihasilkan hanya monoton pada metode ceramah saja.

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya gambaran kesulitan dan hambatan dalam meningkatkan kinerja guru oleh kepala madrasah ialah seringnya guru yang hadir dan melaksanakan proses pembelajaran tidak membawa perangkat pembelajaran seperti hasil observasi peneliti ditemukan ada salah satu guru yang dapat teguran

---

<sup>15</sup>Bapak Hajir, waka kesiswaan, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 06 September 2023 ) 08.35

<sup>16</sup>Ust Nurul Yakin, guru bahasa inggris, MI Darul Akhlaq, *wawancara langsung* ( 06 September 2023 ) 09.30



dan masukan dari kepala madrasah terkait tidak lengkapnya perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru tersebut yang dibuktikan dengan dokumentasi dibawah ini.

Gambar 4.5 Evaluasi Perangkat Pembelajaran

### **Temuan Penelitian**

1. Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan

Dari data yang ditemukan peneliti didapatkan bahwasanya ada beberapa poin penting yang dilakukan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja dari seorang guru

- a) Diadakannya Evaluasi Pembelajaran setiap 1 bulan sekali oleh kepala Madrasah.
  - b) Adanya perencanaan
  - c) Yang kemudian direalisasikan dengan bentuk pelaksanaan
  - d) Adanya pengawasan dan bimbingan
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru
    - a) Kekompakan dari semua Guru

- b) Kesadaran diri dari seorang guru
- c) Lengkapnya Perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai seperti RPP Silabus dan lain sebagainya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan**

Ada beberapa komponen penting dalam manajemen kepala madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Darul Akhlaq diantaranya adalah:

#### 1. Perencanaan(*Planning* )

Kepala Madrasah adalah penanggung jawab semua administrasi yang ada di lingkungan madrasah, baik itu yang menyangkut administrasi kurikulum, kesiswaan, personil, keuangan, sarana prasarana, tata usaha dan lain-lain. Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu melakukan perannya sebagai seorang manager di bidang pendidikan. Kepala Madrasah yang profesional adalah seorang pimpinan yang terus menerus melakukan perencanaan pembelajaran yang baik, kemudian berusaha mengaktualisasi rencana tersebut dengan memanfaatkan potensi yang ada, setelah itu melakukan evaluasi atas kebijakan atau rencana yang telah terealisasi. Dengan demikian, kesalahan-kesalahan manajerial yang terjadi dapat diminimalisasi sehingga tidak terjadi lagi di masa mendatang.

Perencanaan sekolah yang dimulai dari penyusunan visi sampai rencana kerja tahunan sekolah serta kegiatan tahunan. Pedoman sekolah telah disusun dengan baik dengan adanya kurikulum sekolah dan struktur

organisasi dengan pembagian tugas masing-masing yang termasuk dalam struktur. Perencanaan pembelajaran secara rutin yang dilakukan setiap akhir semester untuk persiapan pembelajaran semester berikutnya.

Dari paparan diatas dapat ditarik garis besar kesimpulan bahwasanya salah satu komponen yang perlu dilakukan pertama kali dalam meningkatkan kinerja dari seorang guru melalui manajemen kepala madrasah adalah perencanaan yang dimana di madrasah ini perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan membuat jadwal rutin bulanan kegiatan evaluasi pembelajaran yang didalamnya berisikan kelengkapan berkas RPP silabus, prota dan Promes.

## 2. Pelaksanaan(*actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan pelaksanaan (*actuating*) justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Untuk menggerakkan dan mengarahkan serta membuat semua komponen madrasah mau melaksanakan program- program yang telah terencana sebelumnya serta mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas dan bergairah untuk mencapai tujuan yang telah dibuat bersama, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan observasi peneliti, langkah-langkah yang ditempuh kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Menerbitkan surat tugas atau surat keputusan kepala madrasah. Hal ini untuk memberi sugesti bahwa yang bersangkutan betul-betul dipercaya untuk melakukan tugas, disamping surat tugas atau SK kepala Madrasah tersebut diperlukan untuk syarat kenaikan pangkat.
- b) Selalu memberikan motivasi kepada guru dan karyawan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Motivasi ini sering disampaikan pada acara rapat setiap akhir bulan, mengakhiri tahun pembelajaran, mengawali tahun pembelajaran dan setiap pengajian keluarga yang diadakan setiap minggu kedua setiap bulan.
- c) Menerbitkan tata tertib guru dan karyawan untuk ditaati bersama. Dari langkah-langkah yang diambil kepala madrasah sebagaimana tersebut akan memacu semangat para guru meningkatkan kinerjanya sehingga pelaksanaan program-program yang telah terencana dan terorganisir akan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama.<sup>3</sup>
- d) Pengawasan dan Pengendalian Dalam pengawasan proses pembelajaran Kepala Madrasah melakukannya yaitu dengan supervisi atau kunjungan kelas. Pelaksanaan kunjungan kelas yang dilakukan oleh Kepala Madrasah kadang-kadang diberitahukan terlebih dahulu kadang-kadang dilakukan secara mendadak sesuai dengan kebutuhan dan program kerja Kepala Madrasah. Kunjungan kelas banyak manfaatnya. Kepala Madrasah selalu membimbing dan mengarahkan para guru-guru serta pegawai di sini untuk dapat meningkatkan kualitasnya sesuai bidang yang ditekuninya.

Untuk meningkatkan kinerja guru serta untuk mengetahui kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada umumnya dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Usaha peningkatan kualitas guru untuk memperbaiki kinerjanya sehingga pada pelaksanaan ini dituntu agar gur menjadi roh dari murid tersebut sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efesien.

Dalam pelaksanaanya di MI Darul Akhlaq dilihat dari papaaran data dan hasil wawancara bahwsanya actuating yang dilakukan oleh kepala madrasah itu sendiri adalah dengan cara masuk kels langsung dan mengamati beserta mengecek kelengkapan berkas yang dimiliki oleh guru baik dari kelengkapan berkas perangkat pembelajaran atau media dan lain sebagainya sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran.

3. Controlling (Pengawasan secara cermat sehingga terhindar dari penyimpanganpenyimpangan kegiatan).

Controlling sebagai suatu proses memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan itu diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti. Sebuah sistem pengendalian yang efektif menjamin kegiatan-kegiatan diselesaikan dengan cara-cara yang membawa pada tercapainya tujuan-tujuan organisasi itu. Kriteria yang menentukan efektivitas sebuah sistem pengendalian adalah seberapa baik sistem itu memperlancar tercapainya tujuan. Semakin sistem itu membantu para manajer untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi mereka semakin baiklah sistem pengendalian itu.



Menurut Siagian yang memberikan pengertian controlling sebagai suatu proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pada bagian lain, Bafadal menjelaskan bahwa controlling dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan- kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang secara dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Harapan-harapannya dimaksud adalah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai dan program-program yang telah direncanakan untuk dilakukan dalam periode tertentu. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa controlling merupakan fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Controlling merupakan satu kegiatan manajer yang mengusahakan agar semua pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan mencapai hasil yang dikehendaki. Langkah-langkah controlling adalah sebagai berikut. 1. Memeriksa semua pelaksanaan rencana. 2. Mengecek semua detail aktivitas lembaga. 3. Mencocokkan antara pelaksanaan dan rencana yang sudah ditetapkan. 4. Menginspeksi bentuk-bentuk kegiatan prioritas dan yang bersifat mendukung. 5. Mengendalikan seluruh pengelolaan lembaga. 6. Mengatur pelaksanaan sesuai dengan tugas dan fungsi pelaksana kegiatan. 7. Mencegah sebelum terjadi kegagalan. Tujuan utama diadakannya controlling adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.

Menurut Sukarno, dalam sebuah organisasi ada beberapa tujuan controlling, antara lain sebagai berikut. 1. Untuk mengetahui apakah sesuatu berjalan sesuai dengan rencana yang digariskan. 2. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu dilaksanakan sesuai dengan instruksi serta asas-asas yang telah diinstruksikan. 3. Untuk mengetahui kesulitan dan kelemahan dalam bekerja. 4. Untuk mengetahui segala sesuatu apakah berjalan dengan efisien. 5. Untuk mencari jalan keluar, bila ternyata dijumpai kesulitan-kesulitan, kelemahan-kelemahan atau kegagalan-kegagalan ke arah perbaikan. Dalam pendidikan Islam pengawasan didefinisikan sebagai proses pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen baik yang bersifat material maupun spiritual. Didin dan Hendri menyatakan bahwa dalam pandangan Islam pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak.

Dari hasil paparan data dan hasil wawancara yang dikorelasikan dengan hasil studi literature diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Darul Akhlaq pelaksanaan *actuating* itu dilakukan dalam hal untuk melihat tindak lanjut dari kesiapan seorang guru dalam mengajar baik daari kesiapan materi dan perangkat pembelajarannya. Sistem pengawasan yang efektif harus memenuhi beberapa prinsip controlling yaitu adanya rencana tertentu dan adanya pemberian instruksi serta wewenang-wewenang kepada bawahan. Pemberian instruksi dan wewenang dilakukan agar sistem controlling itu memang benar-benar dilaksanakan secara efektif. Wewenang dan instruksi

yang jelas harus dapat diberikan kepada bawahan, karena berdasarkan itulah dapat diketahui apakah bawahan sudah menjalankan tugastugasnya dengan baik, atas dasar instruksi yang diberikan kepada bawahan maka dapat diawasi pekerjaan dengan baik.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru diantaranya adalah:

### **a) Solidaritas Guru**

Solidaritas yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru dapat memenuhi segala kewajiban dalam proses belajar mengajar seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah dari hasil wawancara di atas bahwasanya dengan kelengkapan berkas yang dibawa oleh guru akan memudahkan mereka dalam melaksanakan proses KBM. Untuk mencapai tujuan bersama, setiap anggota harus memiliki pemahaman dan pemikiran yang bersinergi bahwa kolaborasi adalah keterampilan dimana individu dapat secara aktif berkerjasama dalam suatu tugas, membangun makna dan pengetahuan sebagai sebuah kelompok melalui dialog dan negosiasi yang mencerminkan tindakan bersama mereka yang saling bergantung. Tidak boleh ada individualistis antar anggota yang bertindak semuanya sendiri. Produk aktivitas adalah hal utama yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut setiap anggota harus mampu berkolaborasi dengan baik, agar kolaborasi dapat berjalan dengan efektif. Hal yang

harus dilakukan adalah memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab dari masing-masing personil.

Dengan pemahaman peran dan tanggung jawab yang jelas diharapkan dapat membuat setiap tim dan anggotanya berkerja lebih efisien. Terutama jika pekerjaan yang sedang dikerjakan adalah pekerjaan yang kompleks dan memerlukan perhatian dari banyak pihak. Kolaborasi ini akan mendekatkan satu anggota dengan yang lainnya sehingga memudahkan dalam pencarian solusi setiap masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dapat menerapkan suatu perilaku organisasi yang dimana mempelajari bagaimana organisasi mengembangkan kekuatan manusia, mendorong vitalitas dan ketahanan, dan membuka potensi.

b) Kesadaran diri dari seorang guru

Dalam kamus besar bahasa indonesia mengatakan bahwasanya kesadaran diri adalah bagaimana orang tersebut sadar akan peranya sendiri, yang dimana ini sesuai dengan paparan data yang disampaikan oleh bapak sufandi yang mengatakan seharusnya memang semua guru itu harus mempunyai kesadaran diri baik dari mempersiapkan perangkat pembelejaran, media pembeajaran dan lain sebagainya sehingga pemebelajaran dapat berjalan optimal.

Mengajar adalah tugas dari seorang guru, yang harus dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai seorang pendidik harus mengadakan lingkungan yang dapat menyebabkan pertumbuhan serta perkembangan seorang anak agar menjadi optimal. Guru juga harus

menciptakan kesadaran seorang peserta didik tentang hak dan kewajiban mereka. Seorang guru juga harus memiliki keterampilan dalam mengajar sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan sangat baik sesuai dengan tujuannya dari awal yang telah dibuat. Seorang guru juga harus mengarahkan anak, agar memahami isi pembelajaran yang diberikan. Dalam memberikan pembelajaran guru harus membuat anak menjadi lebih baik, agar guru tidak gagal dalam mendidik dan juga membimbing anak sebelum anak memasuki sekolah dasar dan sekolah-sekolah yang lebih tinggi lagi. Seorang guru mampu dalam mendidik peserta didik dan dapat mentransfer pengetahuan yang berguna kelak untuk peserta didik. Sikap dan profesionalisme guru dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam mempersiapkan strategi untuk menguasai ketrampilan dan keahlian dalam mendidik.<sup>17</sup>

Setiap guru perlu membangkitkan kesadaran untuk memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran agar adanya perubahan dalam membimbing peserta didik untuk menghadapi masa depannya. Dengan cara ini guru dapat membuat perbandingan gaya mengajar yang diamatinya. Keterampilan mengajar guru merupakan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dalam proses belajar agar komponen dasar pembelajaran memiliki kualitas yang baik. Sebagai pendidik kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran, guru harus

---

<sup>17</sup><https://habari.id/kurangnya-kesadaran-guru-terhadap-proses-pembelajaran/>

berupaya memanfaatkan potensi semangat yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengajaran.<sup>18</sup>

Teori Slavin menyatakan bahwa pengolahan ruang kls atau membuat iklim pembelajaran yang efektif termasuk strategi guru yang digunakan dalam menata ruang kls yang positif dan produktif. Mengajar bukanlah hal yang hanya sekedar, tetapi dalam mengajar harus membutuhkan kesadaran dalam melakukannya. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kesadaran dalam proses pembelajaran yang diberikan.

c) Lengkapnya Perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai seperti RPP Silabus dan lain sebagainya.

Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran sehingga perangkat pembelajaran menjadi pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, di laboratorium dan di luar kelas, dimana itu semua dipertegas dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebut bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.<sup>19</sup>

Yayah Huliatusisa juga mengemukakan pengertian dari perangkat pembelajaran yaitu perencanaan perangkat pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi dan harus dipersiapkan jauh-jauh hari dengan komponennya, seperti media

---

<sup>18</sup>Ibid., <https://habari.id/kurangnya-kesadaran-guru-terhadap-proses-pembelajaran/>

<sup>19</sup><https://osf.io/preprint/inarxiv/8g32j/download>

pembelajaran, perangkat penilain dan scenario pembelajaran, yayah huliatusina juga mengatakan mengatakan komponen yang ada di perangkat pembelajaran yaitu Silabus, RPP, Prota dan Promes.<sup>20</sup>

Maksud dari paparan diatas adalah disini adalah menyangkutbagaimana situasi pembelajaran kondusif seperti yang disampaikan bapak hajir diatas dari hasil wawancara peneliti mengatakan untuk mendapatkan pembelajaran yang kinduif dan bersinergi diharuskan guru sudah melengkapi segala sesuatunya seperti RPP dan lain sebagainya.

---

<sup>20</sup>Yayah Huliatusina, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2022, 707-708